



SUPERIOR JENDERAL
KONGREGASI
IMAM-IMAM HATI KUDUS YESUS
Dehonian

Prot. N. 0101/2023

Irpin' - Kiev, 10 Maret 2023

Sumber-sumber terbuka

Surat untuk peringatan kelahiran P. Leo Dehon

14 Maret 2023

*Kepada seluruh anggota Kongregasi
Kepada seluruh anggota Keluarga Dehonian*

Dalam beberapa bulan terakhir, tiga dari empat confrater peserta program beasiswa Pusat Studi Dehonian di Roma mendapat kesempatan untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari kepada para confrater di beberapa Entitas, khususnya Madagaskar, Kamerun, dan Republik Demokratik Kongo. Seorang peserta yang lain akan ke India untuk tujuan yang sama. Sekembalinya, mereka menceritakan ketertarikan para confrater maupun anggota Keluarga Dehonian untuk mengetahui lebih banyak tentang P. Dehon dan karyanya.

Kami juga menemukan hal itu dalam kunjungan-kunjungan kami ke komunitas-komunitas Kongregasi. Sebenarnya Administrasi Jenderalat sering menerima permintaan untuk mempromosikan suatu “periode studi”, selain yang sudah dilakukan oleh masing-masing Entitas, untuk membantu pendalaman warisan rohani kita. Tentu saja permintaan seperti itu membutuhkan perhatian dan pelaksanaan yang sungguh baik. Kita tidak boleh merasa puas dengan pembinaan dasar saja. Kita harus melangkah lebih jauh. Cakrawala ideal yang hendak kita capai adalah bahwa pertemuan intim dan reflektif dengan P. Dehon menjadi bagian dari hidup sehari-hari. Bagaimana kita bisa memotivasi diri untuk menyediakan waktu dan tempat dalam agenda pribadi maupun komunitas yang memungkinkan kita mempunyai lebih banyak waktu bersamanya, bersama spiritualitas dan karyanya? Bagaimana kita bisa melakukan dialog yang terbuka, akrab, dan informal dengannya? Agar itu dapat terjadi, kita perlu mengakrabkan diri dengan tulisan-tulisannya dan dengan begitu banyak kajian yang telah dibuat tentang pribadi dan karyanya.

Dalam hal ini, situasi kita saat ini telah jauh berbeda dari apa yang dijumpai oleh Superior Jenderal ketiga kita, P. Teodoro Govaart SCJ, ketika pada tahun 1942 ia menghimbau kepada

anggota Kongregasi untuk membaca jilid pertama seri tulisan Pendiri dalam rangka peringatan 100 tahun kelahirannya:

Kumpulan tulisan ini sangat berguna, bukan hanya untuk orang muda, namun juga bagi religius kita...Tulisan ini memungkinkan kita untuk sungguh masuk ke dalam jiwa Pater Dehon. Ini akan mencerahkan banyak orang. Kita telah mengenal sisi luar dari pribadi yang hebat ini, sikap-sikap lahirnya dan karyanya...Siapa di antara kita yang telah masuk hingga ke kedalaman dirinya dan kemudian berusaha untuk membuat pendiri kita dikenal? Tentu saja banyak, dari mereka yang ingin melakukan itu, yang tidak berhasil karena sumber-sumbernya tidak tersedia bagi mereka, lebih tepatnya, mustahil untuk ditemukan¹.

Saat ini, sumber-sumbernya telah tersedia. Kini, berkat komitmen para anggota Kongregasi dan kolaborator yang berdedikasi terhadap studi tentang Pendiri, kita mempunyai banyak sekali akses yang dapat memudahkan pengenalan tentangnya dari beragam perspektif². Di antaranya, kesaksian Mgr. Laurent Philippe³, Superior Jenderal kedua; aneka studi seperti yang dibuat oleh P. André Perroux⁴, P. Yves Ledure⁵ atau yang terbaru oleh Dr. David Neuhold⁶, yang telah diterjemahkan ke berbagai bahasa; kajian pembelajaran, yang sungguh perlu disebarluaskan, seperti yang dibuat oleh P. Quinto Ragazzoni⁷ atau P. Paweł Krok⁸. Pendeknya, kita tidak kekurangan bahan. Menjelang peringatan 100 tahun wafatnya, bukankah kita berada di momen yang sangat tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber yang sungguh bermutu itu dengan dedikasi tinggi? Dari mana memulainya?

P. Dehon adalah pribadi yang sangat produktif dalam karya intelektual dan kerasulan. Kita tahu bahwa itu adalah caranya mengungkapkan kasihnya yang dalam kepada Allah dan semangat baktinya yang besar bagi Kerajaan-Nya di dalam jiwa-jiwa dan masyarakat. Namun demikian, semangat yang besar itu juga membuatnya tak terhindar dari penilaian maupun opini ekstrim dalam beberapa tulisannya, yang semestinya dapat ia abaikan, atau dengan ungkapan yang lebih baik, atau dengan cara lain.

Terlepas dari hal-hal itu, dari kedalaman pengalaman iman kristianinyalah Pater Pendiri terdorong untuk merenungkan, mendalami, memikirkan, dan masuk ke dalam dialog yang konstan antara imannya dan dunia di jamannya, yang ditandai dengan kemalangan manusia dari berbagai karakter, tempat, kondisi, yang tidak asing baginya.

Figurnya bukanlah orang yang egois maupun berpusat pada diri sendiri, melainkan seorang pencari sejati yang dengan tekun mengabdikan bakat-bakatnya bagi pewartaan Injil penuh komitmen, dalam kesetiaan kepada Gereja, dan sumbangsih nyata bagi masyarakat. Kita dapat mengatakan bahwa ia adalah orang yang mendengarkan dan menghidupi Injil, rasul Gereja, dan warga masyarakat yang berdedikasi dalam dunia yang sangat membutuhkan kasih dan

¹ T.G. Govaart, *Lettere circolari III*, Bologna 1958, 266.

² www.dehondocs.org

³ *La personnalité du très bon père*, Dehoniana (2014) 99-106.

⁴ *Le témoin d'une vie*, Studia Dehoniana 59, Roma 2014.

⁵ *Le Père Léon Dehon 1823-1925. Entre mystique et catholicisme social*, Paris 2005.

⁶ *Mission und Kirche. Geld und Nation. Vier Perspektiven auf Léon G. Dehon, Gründer del Herz-Jesu-Priester*, Bologna 2020.

⁷ "Está todo por hacer". *Infancia y juventud de León Gustavo Dehon*.

⁸ *La main de Dieu sur l'épaule. Père Léon Dehon Fondateur de la Congregation des Prêtres du Sacré Coeur*.

pemulihan. Dalam kesempatan ini, tantangan bagi kita adalah bukan hanya membaca dan mempelajari tulisan-tulisan Pendiri, melainkan untuk menjadikan caranya sebagai cara kita untuk membatinkan dan menjawab panggilan Allah; caranya memahami Gereja dan dunia; caranya terhubung dengan politik, dengan para pekerja dan pengusaha; dengan anak-anak dan orang muda; dengan hidup menggereja dan membiara. Apa yang mendorongnya? Apa maksud dari semua yang dibuatnya? Bagaimana sikap hidupnya dapat menerangi kita saat ini sehingga kita tidak acuh tak acuh, tidak dangkal maupun terasing dari segala hal yang terjadi di sekitar kita? Karya dan cara P. Dehon masih sangat relevan dan inspiratif bagi kita. Tulisan-tulisannya bukanlah kata-kata terakhir atau titik final. Sebaliknya, masuk ke dalam khasanah tulisannya berarti terlibat dalam sebuah dinamika merenungkan hidup dan berulang kali mengarahkan diri kepada sumber yang selalu memuaskan dahaga kita, yaitu Hati Kristus :

Aku membaca kembali meditasi-meditasi yang kutulis tentang Tiga Mahkota, aku melengkapinya. Ini sungguh rahmat bagiku. Aku kembali kepada disposisi kasih yang berkobar kepada Hati Kudus. Hanya inilah cara yang memampukanku berjalan dengan lebih mantap. Cara lain bisa meyakinkan pikiranku, namun tidak mendorongku sepenuhnya dengan kuat. Inilah jalanku, panggilanku. Yesus hanya menghendaki cinta yang lembut dariku. Cinta memberikan segalanya bagiku; membantuku untuk lebih rendah hati, bertobat, dan mengikuti panggilan kesempurnaan, dan membuatku selalu bersatu dengan Tuhan kita. Inilah jalan keselamatanku dan kekudusanku⁹.

Peringatan kelahiran Pater Pendiri mendorong kita untuk lebih memiliki ketertarikan akan hidupnya, karyanya, dan caranya menghidupi komitmen hidup kristiani. Dengan tuntunan tangannya, dipandu tulisan dan kesaksiannya, kita akan diantar untuk menjadi semakin dekat dengan Hati yang begitu dicintainya.

Salam persaudaraan di dalam Dia,

P. Carlos Luis Suárez Codorniú, SCJ
Superior Jenderal
dan Dewannya

⁹ NQT 19/67.